

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Pendekatan**

Metode ilmiah dapat dipercaya apabila disusun dengan mempergunakan suatu metode yang tepat. Metode ini merupakan cara kerja atau tata kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran dari ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Metode adalah pedoman-pedoman atau cara seseorang ilmuwan mempelajari dan memahami lingkungan-lingkungan yang dihadapi. Dalam penelitian mengenai Pelaksanaan Pelatihan Kerja Bagi Pekerja Di PT. Pratama Abadi Industri Kabupaten Sukabumi ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

##### **1. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang dipakai dalam penelitian tentang pelaksanaan pelatihan kerja bagi pekerja di PT. Pratama Abadi Industri Kabupaten Sukabumi yaitu menggunakan pendekatan empiris, yaitu penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada di dalam suatu perusahaan yaitu PT. Prtama Abadi Industri mengenai bagaimana pelaksanaan pelatihan kerja bagi pekerja di PT. Pratama Abadi Industri Kabupaten Sukabumi dan

faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat pelaksanaan kerja bagi pekerja di PT. Pratama Abadi Industri Kabupaten Sukabumi.<sup>1</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sukabumi dengan mendatangi objek yang menjadi pilihan penulis dalam pengumpulan data yang diperlukan yaitu PT. Pratama Abadi Industri Jl. Raya Sukabumi Cianjur, Desa Titisan Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi. Hal ini dilatar belakangi karena perusahaan ini merupakan suatu perusahaan yang cukup besar, dengan jumlah kebutuhan pasar yang semakin meningkat, dan tenaga kerja yang berkualitas, trampil, dan prestasi yang tinggi. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dibatasi hanya meneliti mengenai pelaksanaan pelatihan kerja bagi pekerja di PT. Pratama Abadi Industri Kabupaten Sukabumi.

Sejarah singkat Perkembangan Perusahaan PT. Pratama Abadi Industri adalah sebuah perusahaan yang mendapat fasilitas Kawasan Berikat dengan ijin dari Menteri Keuangan, yang tertuang dalam Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 335/KMK.05/1994 yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 13 Juli 1994. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 12 Juni 1989 di Jalan Raya Serpong Km 7 Pakualan Tangerang Banten dan pada bulan Februari 2011 perusahaan ini mengembangkan produksinya di Jalan Raya Sukabumi Cianjur, Blok Satong Pagiri, Desa Titisan Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Dengan kepemilikan modal merupakan

---

<sup>1</sup>Mukti Fajar ND.S, Yulianto Achmad, 2012, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, Pustaka Pelajar, hlm 35.

investor asing yang berasal dari Korea yang bernama Mr. Soe Yeoung Yul. Bentuk dari perusahaan ini adalah PMA (Penanam Modal Asing). Perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur pembuatan sepatu NIKE. PT. Pratama Abadi Industri dipimpin oleh presiden direktur dan kegiatan operasional produksi yang membawahi departemen-departemen produksi. Di PT. Pratama Abadi Industri kapasitas produksi perbulannya mencapai 650.000 pasang sepatu untuk di ekspor ke Beverton (USA) untuk kemudian disebarluaskan ke berbagai Negara seperti Belgia, Kanada, Jepang. PT. Pratama Abadi Industri merupakan industri padat karya, dimana jumlah tenaga kerja yang dimiliki pada tahun 2015 berjumlah 17.123 pekerja. Kebanyakan pekerja PT. Pratama Abadi Industri adalah mayoritas perempuan yang umumnya ibu rumah tangga. PT. Pratama Abadi Industri memiliki anak perusahaan yang membantu membuat beberapa komponen bagian sepatu. Apabila komponen bagian sepatu selesai dibuat maka akan langsung dikirimkan ke PT. Pratama Abadi Industri. Jadi factory hanya ada proses menggabungkan komponen sepatu menjadi sepatu. Berikut anak perusahaan PT. Pratama Abadi Industri adalah:

1. PT. Sumber Masanda Jaya memproduksi *upper*
2. PT. Agung Pelita Industrindo memproduksi *embroidery, HF, welding/injection, outsoul dan bottom accessories.*
3. PT. Sinar Timur Industrindo memproduksi *injection phylon.*

Perusahaan menyadari betul bahwa bukan yang terkuat atau terpintar yang dapat bertahan, tetapi yang paling muda beradaptasi terhadap perubahan.

Oleh karena itu pada tahun 2001 pihak perusahaan memulai untuk menguji coba sistem baru yang terinspirasi dari *Lean System Manufacturing* yang dianut oleh *Toyota Production*, dimana *Lean System Manufacturing* memegang salah satu prinsip, yaitu segala sesuatu yang tidak terpakai atau tidak dibutuhkan akan dihilangkan. Sistem ini dikenal dengan nama NOS (*Novus Ordo Seclorum*) yang artinya “Era Baru Telah Dimulai”. Meskipun perusahaan telah menerapkan sistem NOS, bukan berarti sistem padat karya dihilangkan, jadi perusahaan masih menggunakan sistem padat karya dalam merekrut pekerjanya.<sup>2</sup>

### C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>3</sup>

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan kerja bagi pekerja di PT. Pratama Abadi Industri Kabupaten Sukabumi.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan melalui literatur serta perundang-undangan yang ada kaitannya dengan pelaksanaan pelatihan kerja untuk mendapatkan landasan teori sebagai dasar dalam melakukan penelitian.

---

<sup>2</sup> Shahnaznaadyalubis.blogspot.co.id/2015/02/nike-a.html?m=1.

<sup>3</sup> Mukti Fajar ND.S, Yulianto Achmad, 2012, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif&Empiris*, Pustaka Pelajar op.cit, hlm 36-40.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data dalam melakukan Penelitian ini yaitu:

1. Penelitian lapangan (*field Reaearch*) yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data dengan turun langsung untuk meninjau dan meneliti ke perusahaan yang diteliti oleh penulis.
  - a. Wawancara (*interview*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga data yang diperoleh langsung dari nara sumber dan responden baik secara bebas maupun terpimpin.
  - b. Dokumentasi (*dokcumentation*) yaitu melakukan pengumpulan data-data dilokasi penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan pelatihan kerja dan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pelatihan kerja bagi pekerja di PT. Pratama Abadi Industri.
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca sejumlah literatur terhadap pelatihan kerja serta bahan-bahan normatif berupa produk hukum yaitu Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Tentang KetenagaKerjaan, PP No.31 tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional.

#### **E. Narasumber dan Responden**

Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Ketenagakerjaan ataupun pejabat-pejabat yang mewakili. Responden dalam penelitian ini adalah 10 pekerja yang melaksanakan pelatihan kerja dan HRD

(*Human Resources Development*) di PT. Pratama Abadi Industri Kabupaten Sukabumi.

#### **F. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonrandom* yaitu individu dipilih dan ditentukan untuk dijadikan sampel, dalam hal ini adalah 10 pekerja PT. Pratama Abadi Industri Kabupaten Sukabumi yang melaksanakan pelatihan kerja.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yaitu data penelitian diolah dan dianalisis secara *kualitatif* yaitu menganalisa data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan maupun dari hasil penelitian di lapangan yang kemudian dianalisa berdasarkan kualitasnya lalu dideskripsikan dengan menggunakan kata-kata sehingga diperoleh bahasan atau paparan dalam bentuk kalimat yang sistematis dan dapat dimengerti, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup>

#### **H. Definisi Operasional**

Definisi operasional ini, penulis akan memberikan batasan, pengertian atau istilah yang digunakan dalam penulisan hukum ini, yang berkaitan dengan judul dan digunakan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

(Pasal 1 ayat(9) Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan).

2. Pekerja adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain (Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 1 ayat (3)).<sup>5</sup>
3. PT (Perseroan Terbatas) perusahaan yang oleh undang-undang dinyatakan sebagai perusahaan yang berbadan hukum sebagaimana dalam Pasal 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) No 40 Tahun 2007.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

<sup>6</sup>Undang – Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007.